

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XII/II  
Materi Pembelajaran : Teks Novel  
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (4 jam pelajaran x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2.	Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
3.	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4.	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.9 Memahami isi dan kebahasaan novel.	3.9.3 Memahami isi yang terdapat dalam novel 3.9.4 Menganalisis aspek kebahasaan yang ditemukan dalam novel

4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan.	4.9.3 Merancang atau menulis novel atau novelet dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan secara tertulis. 4.9.4 Mempresentasikan hasil menulis novel atau novelet secara lisan di depan kelas.
--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dan metode kontekstual, peserta didik mampu berpikir secara kritis dalam menganalisis isi yang ditemukan dalam teks novel dengan tepat.
2. Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dan metode kontekstual, peserta didik mampu berpikir secara kritis dalam menganalisis kebahasaan yang ditemukan dalam teks novel dengan tepat.

### D. Nilai Karakter yang Dikembangkan

Berpikir kritis, penuh rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, percaya diri dan pantang menyerah, serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

### E. Materi Pembelajaran

#### 1. Materi Reguler

##### Fakta

1. Pengertian teks novel
2. Ciri-ciri novel
3. Jenis teks novel

##### Konseptual

1. Struktur teks novel
2. Kebahasaan teks novel

##### Prosedural

1. Langkah-langkah menulis teks novel: a) menentukan topik, b) mengumpulkan bahan sesuai topik, c) menyusun kerangka teks novel, dan d) mengembangkan kerangka teks menjadi teks novel yang padu dan lengkap.

## Metakognitif

Teks novel dengan topik permasalahan cinta dan persahabatan karena sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

### 2. Materi Pengayaan

1. Membuat rangkuman terkait struktur dan kebahasaan teks novel dari berbagai sumber.
2. Membuat soal pengayaan misalnya disajikan sebuah novel yang memiliki permasalahan yang komplikatif dalam kehidupannya.
3. Kemudian peserta didik menganalisis teks novel tersebut berdasarkan permasalahan yang ditemukan.

### 3. Materi Remedial

1. Mengulang kembali materi yang sudah dipelajari, sesuai dengan materi yang belum dipahami oleh peserta didik.
2. Memberikan soal latihan terkait materi yang sudah dipelajari ulang.

## F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : *Problem Based Learning* (PBL)
2. Metode : Kontekstual

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

### Pertemuan ke-1

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>			10 Menit
Persiapan/Orientasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam kepada siswa</li><li>2. Guru meminta peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa membalas salam yang diberikan guru. (<b>4C-Komunikasi</b>)</li><li>2. Siswa memimpin doa sebelum memulai pelajaran. (<b>PPK-Religius</b>)</li></ol>	

	3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya.	3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya. ( <b>PPK-Nasionalisme</b> )	
Apersepsi dan Motivasi	<p>1. Guru mengabsen kehadiran siswa.</p> <p>2. Guru memberikan apersepsi: menanyakan materi pertemuan sebelumnya terkait teori struktur dan kebahasaan teks novel.</p> <p>3. Guru memberikan motivasi kepada siswa. (bercerita mengenai novel yang sedang <i>booming</i> atau <i>viral</i> dan diangkat di layar lebar).</p> <p>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa.</p>	<p>1. Siswa merespon panggilan absensi dari guru. (<b>4C-Komunikasi</b>)</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan tentang materi pertemuan sebelumnya terkait teori struktur dan kebahasaan. (<b>4C-Komunikasi</b>)</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan dari guru. (<b>PPK-Proaktif</b>)</p> <p>4. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran. (<b>PPK-Proaktif</b>)</p>	
<b>B. Kegiatan Inti</b>			70 Menit
Fase 1. Orientasi peserta didik kepada masalah	Guru menampilkan sebuah power point (PPT) yang menunjukkan model	Siswa menyimak penjelasan dari guru terkait model soal berorientasi HOTS	

	soal berorientasi HOTS sebagai pemantik siswa.	yang ditampilkan di layar PPT. ( <b>PPK-Proaktif-TPACK</b> )	
Fase 2. Mengorganisasikan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan siswa membentuk kelompok menjadi kelompok berpasangan dalam diskusi</li> <li>2. Guru meminta siswa yang ada di tiap-tiap kelompok membuka di aplikasi Fizzo Novel dan memilih satu judul sebagai bahan stimulus pertanyaan HOTS yang akan dijawab oleh siswa melalui LKPD</li> <li>3. Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan memahami isi novel yang sudah dipilih.</li> <li>4. Guru memberikan LKPD yang harus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa merespon aktif permintaan guru dengan langsung membentuk kelompok berpasangan dalam diskusi. (<b>PPK-Proaktif-4C-Kolaborasi</b>)</li> <li>2. Siswa membuka aplikasi Fizzo Novel dan segera menentukan pilihan 1 judul dan membaca judul novel yang dipilih. (<b>PPK-Proaktif-4C-Kolaborasi-TPACK</b>)</li> <li>3. Siswa membaca dan memahami isi novel yang sudah dipilih (<b>Literasi Digital</b>)</li> </ol>	

	diselesaikan dalam diskusi kelompok	4. Siswa menerima LKPD dari guru ( <b>PPK-Proaktif</b> )	
Fase 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>1. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi dalam menjawab pertanyaan HOTS melalui LKPD.</p> <p>2. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok membahas permasalahan pada novel yang dipilih dan menjawab LKPD</p>	<p>1. Siswa menerima arahan dari guru dalam proses berdiskusi dan menjawab pertanyaan HOTS melalui LKPD. (<b>4C-Kolaborasi-PPK-Proaktif dan Tanggung jawab-4C-Critical Thinking-HOTS</b>)</p> <p>2. Siswa menerima arahan dari guru terkait proses diskusi membahas permasalahan pada novel yang dipilih dan menjawab LKPD. (<b>4C-Kolaborasi-PPK-Proaktif dan Tanggung jawab-4C-Critical Thinking-HOTS</b>)</p>	
Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Guru meminta siswa merumuskan hasil diskusi disajikan	1. Siswa merespon permintaan dari guru dan secara berkelompok	

	<p>dalam bentuk PPT.</p> <p>2. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi melalui PPT.</p> <p>3. Guru mengarahkan jalannya presentasi.</p> <p>4. Guru meminta siswa lain memberikan pertanyaan atau memberikan tanggapan kepada kelompok yang maju presentasi.</p>	<p>merumuskan hasil diskusi kelompok yang disajikan melalui PPT. (<b>4C-Kolaborasi-PPK-Proaktif dan Tanggung jawab-4C-Critical Thinking-HOTS</b>)</p> <p>2. Siswa mempresentasikan hasil diskusi melalui PPT. (<b>4C-Komunikasi-TPACK</b>)</p> <p>3. Siswa menerima arahan dari guru terkait jalannya presentasi. (<b>PPK-Proaktif</b>)</p> <p>4. Siswa dari kelompok lain memberikan pertanyaan atau memberikan tanggapan kepada kelompok yang maju presentasi. (<b>4C-Komunikasi</b>)</p>	
Fase 5. Menganalisa dan mengevaluasi	1. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan	1. Siswa mencatat dan melakukan perbaikan hasil	

<p>proses pemecahan masalah</p>	<p>masukan terkait hasil diskusi yang sudah dipresentasikan.</p> <p>2. Guru menyimpulkan hasil diskusi bersama siswa.</p> <p>3. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang sudah mempresentasikan hasil diskusinya.</p>	<p>diskusi yang sudah dipresentasikan berdasarkan masukan dari guru. <b>(PPK-Proaktif_4C-Komunikasi)</b></p> <p>2. Siswa menyimpulkan hasil diskusi bersama guru. <b>(PPK-Proaktif_4C-Komunikasi)</b></p> <p>3. Siswa menerima apresiasi dari guru terkait hasil diskusi yang sudah dipresentasikan. <b>(PPK-Proaktif)</b></p>	
<p><b>C. Kegiatan Penutup</b></p>			<p>10 Menit</p>
<p>Evaluasi dan rencana tindak lanjut</p>	<p>1. Guru meminta siswa menyimpulkan hasil refleksi pembelajaran teks novel.</p> <p>2. Guru memberitahukan rencana tindak lanjut dan pembelajaran selanjutnya kepada siswa.</p>	<p>1. Siswa menyimpulkan refleksi hasil pembelajaran teks novel. <b>(4C-Komunikasi)</b></p> <p>2. Siswa merespon dengan baik pemberitahuan rencana tindak lanjut dan pembelajaran dari</p>	

	<p>3. Guru meminta siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan alhamdulillah bersama-sama sebagai tanda syukur.</p> <p>4. Guru mengucapkan salam penutup kepada siswa.</p>	<p>gurunya. <b>(PPK-Proaktif)</b></p> <p>3. Siswa merespon ucapan dari guru dengan mengucapkan alhamdulillah bersama-sama sebagai tanda syukur. <b>(PPK-Proaktif)</b></p> <p>4. Siswa merespon ucapan salam penutup dari guru. <b>(PPK-Proaktif)</b></p>	
--	---	--	--

### Pertemuan ke-2

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>			10 Menit
Persiapan/Orientasi	<p>1. Guru memberi salam kepada siswa</p> <p>2. Guru meminta peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran.</p> <p>3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya.</p>	<p>1. Siswa membalas salam yang diberikan guru. <b>(4C-Komunikasi)</b></p> <p>2. Siswa memimpin doa sebelum memulai pelajaran. <b>(PPK-Religius)</b></p> <p>3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya. <b>(PPK-Nasionalisme)</b></p>	

Apersepsi dan Motivasi	<p>1. Guru mengabsen kehadiran siswa.</p> <p>2. Guru memberikan apersepsi: menanyakan materi pertemuan sebelumnya terkait teori struktur dan kebahasaan teks novel.</p> <p>3. Guru memberikan motivasi kepada siswa. (bercerita mengenai novel yang sedang <i>booming</i> atau <i>viral</i> dan diangkat di layar lebar).</p> <p>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa.</p>	<p>1. Siswa merespon panggilan absensi dari guru. (<b>4C-Komunikasi</b>)</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan tentang materi pertemuan sebelumnya terkait teori struktur dan kebahasaan. (<b>4C-Komunikasi</b>)</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan dari guru. (<b>PPK-Proaktif</b>)</p> <p>4. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran. (<b>PPK-Proaktif</b>)</p>	
<b>B. Kegiatan Inti</b>			70 Menit
Fase 1. Orientasi peserta didik kepada masalah	Guru menampilkan sebuah video yang terintegrasi pertanyaan model HOTS sebagai pemantik siswa.	Siswa menerima sebuah video yang terintegrasi pertanyaan model HOTS terkait video yang ditanyakan dan menjawabnya.. ( <b>PPK-Proaktif-TPACK</b> )	

<p>Fase 2. Mengorganisasikan peserta didik</p>	<p>Guru mengarahkan kelompok siswa yang belum selesai, segera melanjutkan membaca dan memahami isi novel yang sudah dipilih.</p>	<p>Siswa membaca dan memahami isi novel yang sudah dipilih <b>(Literasi Digital)</b></p>	
<p>Fase 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p>	<p>Guru mengarahkan siswa untuk melanjutkan berdiskusi dalam kelompok membahas permasalahan pada novel yang dipilih dan menjawab LKPD</p>	<p>Siswa menerima arahan dari guru terkait proses melanjutkan diskusi membahas permasalahan pada novel yang dipilih dan menjawab LKPD. <b>(4C-Kolaborasi-PPK-Proaktif dan Tanggung jawab-4C-Critical Thinking-HOTS)</b></p>	
<p>Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>1. Guru meminta siswa merumuskan hasil diskusi disajikan dalam bentuk PPT.</p>	<p>1. Siswa merespon permintaan dari guru dan secara berkelompok merumuskan hasil diskusi kelompok yang disajikan melalui PPT. <b>(4C-Kolaborasi-PPK-Proaktif dan Tanggung jawab-4C-Critical Thinking-HOTS)</b></p>	

	<p>2. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi melalui PPT.</p> <p>3. Guru mengarahkan jalannya presentasi.</p> <p>4. Guru meminta siswa lain memberikan pertanyaan atau memberikan tanggapan kepada kelompok yang maju presentasi.</p>	<p>2. Siswa mempresentasikan hasil diskusi melalui PPT. <b>(4C-Komunikasi-TPACK)</b></p> <p>3. Siswa menerima arahan dari guru terkait jalannya presentasi. <b>(PPK-Proaktif)</b></p> <p>4. Siswa dari kelompok lain memberikan pertanyaan atau memberikan tanggapan kepada kelompok yang maju presentasi. <b>(4C-Komunikasi)</b></p>	
<p>Fase 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>1. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan masukan terkait hasil diskusi yang sudah dipresentasikan.</p> <p>2. Guru menyimpulkan hasil diskusi bersama siswa.</p>	<p>1. Siswa mencatat dan melakukan perbaikan hasil diskusi yang sudah dipresentasikan berdasarkan masukan dari guru. <b>(PPK-Proaktif-4C-Komunikasi)</b></p> <p>2. Siswa menyimpulkan hasil diskusi bersama guru.</p>	

	3. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang sudah mempresentasikan hasil diskusinya.	3. Siswa menerima apresiasi dari guru terkait hasil diskusi yang sudah dipresentasikan. (PPK-Proaktif)  (PPK-Proaktif)	
<b>C. Kegiatan Penutup</b>			10 Menit
Evaluasi dan rencana tindak lanjut	1. Guru meminta siswa menyimpulkan hasil refleksi pembelajaran teks novel.  2. Guru memberitahukan rencana tindak lanjut dan pembelajaran selanjutnya kepada siswa.  3. Guru meminta siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan alhamdulillah bersama-sama sebagai tanda syukur.	1. Siswa menyimpulkan refleksi hasil pembelajaran teks novel. (4C-Komunikasi)  2. Siswa merespon dengan baik pemberitahuan rencana tindak lanjut dan pembelajaran dari gurunya. (PPK-Proaktif)  3. Siswa merespon ucapan dari guru dengan mengucapkan alhamdulillah bersama-sama sebagai tanda syukur. (PPK-Proaktif)	

	4. Guru mengucapkan salam penutup kepada siswa.	4. Siswa merespon ucapan salam penutup dari guru. <b>(PPK-Proaktif)</b>	
--	---	--	--

## H. Sumber Belajar, Bahan Pembelajaran dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar
  - Contoh teks novel
  - Buku guru bahasa Indonesia kelas XII SMA
  - Buku siswa bahasa Indonesia kelas XII SMA
  - Bahan ajar (modul)
2. Bahan Ajar  
Laptop, LCD proyektor, *sound system*, papan tulis, spidol, dan penghapus.
3. Media Pembelajaran  
PPT interaktif, Aplikasi Fizzo Novel, Video

## I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
  - 1) Sikap : Jurnal Observasi
  - 2) Keterampilan : Proyek/Produk
  - 3) Pengetahuan : Tes Tulis
2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
  - 1) Pembelajaran Remedial  
Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai  $<70$  (KKM 70) diberi kegiatan pembelajaran remedial mengerjakan ulang tugas menganalisis teks novel dengan bimbingan tutor sebaya.
  - 2) Keterampilan : Proyek/Produk  
Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai  $\geq 70$  (KKM 70) diberi kegiatan melakukan analisis novel genre lain dengan topik yang ditentukan secara mandiri.

## Lampiran 2. Contoh Kartu Data

001	<i>Sanguinis</i>
<p>Sujana sering menasihati Krama tentang banyak hal. Supaya orang hidup bisa tercukupi kehidupannya, orang harus menghemat penghasilan. Makanan ataupun pakaian tidak perlu berlebihan. Semua itu bertujuan supaya mendapatkan sisa untuk ditabung. (35)</p>	
001/S/35	

002	<i>Melancholis</i>
<p>Sujana berkata dalam hati, “Memang pencuri kurang ajar, tidak menyisakan sedikit pun, mbok ya disediakan setidaknya satu rupiah. Jadi, masih bisa saya jadikan modal berdagang, sekarang pasaran saya sudah benar-benar mati”. (37)</p>	
002/M/37	

Lampiran 3. Data Tipe Kepribadian Tokoh Sujana

**DATA TIPE KEPRIBADIAN TOKOH SUJANA DALAM  
NOVEL TIGA PEMUDA YANG BAHAGIA  
KARYA M. HARDJADISAstra**

**1. Kepribadian *Sanguinis* Tokoh Sujana dalam Novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* Karya M. Hardjadisastra**

No.	Kategori	Halaman	Kutipan
1.	Ekspansif	35	Sujana sering menasihati Krama tentang banyak hal. Supaya orang hidup bisa tercukupi kehidupannya, orang harus menghemat penghasilan. Makanan ataupun pakaian tidak perlu berlebihan. Semua itu bertujuan supaya mendapatkan sisa untuk ditabung.
		38	“Iya, niat saya akan membela pak Krama.” Wangsa: “kamu kehilangan berapa?” Sujana: “Kurang lebih seratus lima belas, memang saya hanya mempunyai itu saja. Hanya disisakan celana dengan rangkapan yang saya kenakan ini.”
2.	Lincih	40	Pada waktu itu Sujana memperhatikan terlebih dahulu bagaimana cara-cara untuk mengerok kain jarik. Karena Sujana orang yang mudah mengerti dan memang terampil terhadap pekerjaan, sebentar saja ia sudah mengerti.
		41	Keesokan paginya, Sujana masuk bekerja lagi bersama dengan banyak temannya. Pada hari itu, keterampilan Sujana sudah meningkat, sampai jam lima sore ia sudah mendapatkan tiga kain jarik.
3	Optimis	40	Akan tetapi, tidak menjadi masalah bagi dia, dia tidak berniat untuk mengabdikan kepada juragan tersebut. Dia hanya ingin bekerja saja untuk mendapatkan uang. Selain itu, Sujana juga menganggapnya sekaligus belajar ilmu tentang berdagang kain jarik.

2. Kepribadian *Melancholis* Tokoh Sujana dalam Novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* Karya M. Hardjadisastra

No.	Kategori	Halaman	Kutipan
1.	Sedih	37	Sujana duduk terdiam dan tidak bisa mengucapkan apapun. Ia merasa jerih payahnya selama satu tahun dengan berjalan ketela memikulnya dari kota ke desa, sirna begitu saja.
		38	Belum sampai memperoleh cukup uang malah sudah diambil oleh pencuri. Hatinya merasa sangat susah.
		38	Wangsadikrama sangat terpukul dan merasa berbelas kasihan. Sementara, Sujana hanya diam saja karena belum begitu bisa menghilangkan rasa susahnyanya.
2.	Pesimis	30	Namun, ia merasa tidak yakin akan bisa mewujudkan keinginannya karena kota Tanjungsari tidak bisa ditempuh hanya dengan berjalan kaki.
		39	Namun, ketika seorang juragan itu tidak mempunyai sifat yang berbelas kasih, ia menjadi sedikit kecewa
		51	Begitu juga dengan Sujana, ia sebenarnya juga ingin untuk bisa berbincang dengan Rara Subekti, tetapi ia juga merasakan sungkan untuk melakukannya. Sujana merasa malu bercampur dengan takut.
		62	“Siapa? Den Rara Subekti? O, Allah, Pak Kreta, Pak Kreta... Mbok ya <i>ngilo</i> , saya ini siapa... Kok seperti <i>cebol anggayuh lintang...</i> ”
3	Setia	46	Jika saya sampai mengabdikan kepada orang lain dan meninggalkan tempat ini, itu sama saja saya tidak menghargai kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Maka dari itu, saya menyarankan untuk dibahas bersama dengan juragan saya terlebih dahulu.

3. Kepribadian *Choleris* Tokoh Sujana dalam Novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* Karya M. Hardjadisastra

No.	Kategori	Halaman	Kutipan
1.	Lekas Marah	37	Sujana berkata dalam hati, “Memang pencuri kurang ajar, tidak menyisakan sedikit pun, mbok ya disediakan setidaknya satu rupiah. Jadi, masih bisa saya jadikan modal berdagang, sekarang pasaran saya sudah benar-benar mati.”
2.	Petualangan	30	Di sepanjang perjalanannya, ia memikirkan tempat yang hendak didatanginya. Sujana ingat mengenai pelajaran ilmu bumi yang pernah dipelajarinya bahwa kota Tanjungsari sangat ramai akan aktivitas jual beli. Di sana banyak terdapat orang-orang dari luar daerah yang berdagang dan kebanyakan mereka berdagang kain jarik. Berdagang kain jarik inilah yang menjadi tujuan Sujana.
3	Penyayang	47	Tabungan Sujana yang disimpan di <i>postspaarbank</i> lalu dipindahkan ke <i>postspaarbank</i> Tanjungsari. Sebagian diambilnya untuk dikirimkan kepada orang tuanya dan juga digunakan untuk sedikit memberi tetangga- tetangga yang ditinggalkannya.
		49	Para pekerja yang sedang bekerja sering kali juga dibuat senang oleh Sujana, misalnya pada suatu hari semua pekerja dibelikannya makan, diberi rokok, rumahnya dikunjungi, dan sebagainya.
		69	“Watak Sujana Sabar, halus, pintar, wajahnya tampan. Jika mencari se-Tanjungsari, ibu kira tidak akan menemukan orang seperti Sujana. Andai kamu menolak Sujana, akan memilih laki-laki yang seperti apalagi?”

**4. Kepribadian *Flegmatis* Tokoh Sujana dalam Novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* Karya M. Hardjadisastra**

No.	Kategori	Halaman	Kutipan
1.	Mudah Beradaptasi	40	Pada waktu itu Sujana memperhatikan terlebih dahulu bagaimana cara-cara untuk mengerok kain jarik. Karena Sujana orang yang mudah mengerti dan memang terampil terhadap pekerjaan, sebentar saja ia sudah mengerti.
		49	Meskipun Sujana di kota Tanjungsari termasuk orang yang baru, ia sudah banyak mengenal orang-orang di sana. Tidak hanya dengan rakyat kecil saja, ia juga sudah banyak dikenal oleh priayi, orang etnik Cina, dan juga orang etnik Belanda.
		51	Pada waktu si pengemudi sedang membersihkan kendaraan atau memperbaikinya apabila ada kerusakan. Sujana menunggunya dan memperhatikan dengan teliti bagian- bagiannya. Kadang kala ia meminta untuk diajari menjalankan kendaraan sampai lama-kelamaan ia bisa menjadi seorang pengemudi dan juga mendapatkan <i>rijbewijs</i> .
2.	Pesimis	51	Sujana pun sering diminta untuk meminta sesuatu kepada Subekti, tetapi juga akhirnya memintanya dengan perantara orang lain, begitu seterusnya.
		68	Mendengar nama Subekti, hati Sujana berdegup kencang, ia merasa Ndara Saudagar bisa membaca pikirannya. Saking gugupnya, ia tidak bisa memberikan jawaban, hanya tertunduk sambil meremas jari-jemarinya.

Lampiran 4. Data Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepribadian Tokoh Sujana

**DATA FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA**

**1. Faktor Dalam (Bawaan) yang Memengaruhi Kepribadian Tokoh Sujana dalam Novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* Karya M. Hardjadisastra**

No.	Kategori	Halaman	Kutipan
1.	Pikiran	30	Di sepanjang perjalanannya, ia memikirkan tempat yang hendak didatanginya. Sujana ingat mengenai pelajaran ilmu bumi yang pernah dipelajarinya bahwa kota Tanjungsari sangat ramai akan aktivitas jual beli
		30	Sujana ingat akan pesan bapaknya supaya mengikut kepada seorang saudagar yang mempunyai sifat berbelas kasih. Bagaimana cara menemukan seorang saudagar yang mempunyai sifat berbelas kasih? Itulah yang dipikirkan oleh Sujana.
		32	Sujana terdiam sambil mengelus kepalanya, ia memikirkan tentang berdagang ketela, setiap pikul bisa mendapatkan keuntungan lima sen. Jika dalam satu hari bisa empat kali jalan, akan mendapatkan keuntungan dua <i>kethip</i> .
		35	Uang tabungan yang dimilikinya tidak disimpan di <i>postspaarbank</i> . Sujana berpikiran apabila ada dagangan yang murah-murah bisa langsung dibelinya untuk dijual kembali.
		42	“Menjadi mandor dalam sebulan hanya mendapatkan lima belas rupiah, jadi satu hari hanya mendapatkan setengah. Padahal saya bekerja mengerok kain jarik ini bisa mendapatkan satu rupiah atau satu rupiah lebih satu tali dalam sehari.”
2.	Perasaan	43	Niatnya untuk pergi ke kota Tanjungsari ingin diwujudkan, tetapi ia sungkan untuk pamit kepada saudagar Mulyareja karena selama ini Mulyareja selalu baik hari kepada Sujana dan sekarang upah yang diterima Sujana sudah 50 rupiah.

			Lalu, niatnya itu hanya sebatas angan-angan saja.
		45	Sujana mendengar kata ikut saya ke Tanjungsari, hatinya menjadi sangat gembira, memang itulah yang menjadi impiannya Ketika mulai keluar dari rumah bapaknya dan sekarang akan terwujud.
3.	Optimis	40	Dia hanya ingin bekerja saja untuk mendapatkan uang. Selain itu, Sujana juga menganggapnya sekaligus belajar ilmu tentang berdagang kain jarik. Di sana ia bisa mengetahui harga kain mori, lilin malam, pewarna, cara-cara berjualan kain jarik, dan sebagainya.
		50	Sujana ialah orang yang senang belajar dan menambah ilmunya. Pada waktu Sujana sedang berbincang dengan pengemudi saudagar, ia menanyakan segala sesuatu tentang kendaraan, keburukannya, bagaimana menjalankannya, membelokkan, tanda-tanda dalam kendaraan, dan sebagainya

**2. Faktor Luar yang Memengaruhi Kepribadian Tokoh Sujana dalam Novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* Karya M. Hardjadisastra**

No.	Kategori	Halaman	Kutipan
1.	Dibesarkan dari Keluarga Beragama	10	“Jika semua yang dipikirkan ialah celakanya, tidak ada orang yang akan merasakan hidup tenteram. Menjadi seorang pemimpin apabila sedang ronda di malam hari kemudian bertemu pencuri lalu dipukul sampai meninggal, bagaimana? Selamat maupun celaka, hidup maupun mati, itu sudah menjadi takdir sebagai manusia.”
		30	Berhubung bapak tidak mempunyai uang, bapak tidak dapat memberikan bekal uang kepada kalian. Bapak hanya memberikan doa dan nasihat. Lakukanlah dan ingatlah selalu pesan bapak.

Lampiran 5. Sinopsis Novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* Karya M. Hardjadisastra

### **Sinopsi Novel Tiga Pemuda Yang Bahagia**

**Karya M. Hardjadisastra**

Kiai Muslim merupakan seorang ulama (tokoh agama) yang memiliki sebelas anak. Namun, dari kesebelas anaknya yang hidup hanya tiga orang dan ketiganya adalah anak laki-laki. Keluarga yang dibina oleh Kiai Muslim menunjukkan keluarga yang sangat bahagia. Seluruh anggota keluarga saling menghormati. Ia mengajarkan kepada istri dan anak-anaknya bahwa sikap hormat-menghormati yang akan membuat keluarga mereka mencapai sebuah kebahagiaan.

Salah satu putranya, yakni Sujana memiliki sebuah cita-cita untuk menjadi seorang saudagar. Sebagai pria yang bercita-cita menjadi seorang saudagar, Sujana semasa kecil sering diberikan nasihat oleh ayahnya agar dapat belajar kepada saudagar yang kaya dan bersifat bijaksana serta pengasih. Diawal perintisannya, Sujana mencoba berdagang ketela sambil mengumpulkan uang untuk pergi ke daerah Tanjungsari yang terkenal akan saudagar-saudagar yang kaya. Selama proses tersebut banyak hal yang terjadi pada Sujana, seperti menumpang dirumah Krama saat masih berjualan ketela, kemudian mendapat musibah pencurian, dan bekerja sebagai tukang pengerok kain jarik di kota Batujamus.

Kehidupan Sujana mulai berubah menjadi lebih baik ketika ia dipinang untuk menjadi seorang juru tulis oleh seorang saudagar kaya bernama Mulyadinama yang berasal dari kota Tanjungsari. Di sana ia banyak belajar

tentang bagaimana cara mengelola uang dan juga memasarkan dagangan. Selain itu, Sujana juga menjadi lebih dekat dengan sang putri dari Mulyadinama. Karena sifatnya yang baik serta kepiawannya dalam berdagang membuat Ndara saudagar Mulyadinama dan istrinya merasa senang jika ia dijodohkan dengan putri mereka. Walaupun pada awalnya Sujana merasa tidak pantas jika harus menjadi pasangan dari putri sang saudagar, pada akhirnya Sujana tidak dapat membohongi perasaannya sendiri bahwa ia sebenarnya memang menyukai sang putri. Akhirnya keduanya pun dinikahkan dan Sujana memperoleh amanah untuk menjalankan semua bisnis keluarga saudagar Mulyadinama.